



**EVALUASI PERKEMBANGAN DAN PEMBINAAN
OLAHRAGA PRESTASI DI KABUPATEN SEMARANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

oleh:

Ilham Putra Hertanto
6301415064

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

ABSTRAK

Ilham Putra Hertanto. 2019. **Evaluasi Perkembangan Dan Pembinaan Olahraga Prestasi Di Kabupaten Semarang Tahun 2019**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Sri Haryono.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program perkembangan dan pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Semarang menggunakan model evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Process, Product*).

Penelitian ini menggunakan 3 metode, yaitu observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif.

Dari segi *input* kurang baik karena sarana dan prasarana di Kabupaten Semarang belum memadai. Pendanaan belum tersalurkan secara menyeluruh, dalam segi *input* terdapat pelatih, atlet dan dukungan orang tua sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dari segi *process* sangat kurang karena pelaksanaan program perkembangan, pembinaan dan monitoring dan evaluasi belum terlaksana dengan baik, Dari segi *product* prestasi yang diraih sudah baik, dapat dilihat dari hasil dokumentasi prestasi yang diraih oleh atlet di Kabupaten Semarang.

Berdasarkan Hasil evaluasi program pembinaan dan perkembangan menggunakan model CIPP, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Dukungan anggaran dana dari pemerintah untuk pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Semarang kurang memadai, 2) Sarana dan prasarana untuk mendukung olahraga di Kabupaten Semarang belum memadai, 3) Pemanduan bakat olahraga di Kabupaten Semarang sudah terlaksana dengan baik, 4) Pembibitan bakat olahraga di Kabupaten Semarang sudah terlaksana sesuai prosedur, 5) Program pembinaan untuk mendukung peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Semarang cukup baik disemua cabang olahraga.

Kata kunci: *Evaluasi program, CIPP, perkembangan, dan pembinaan prestasi.*

ABSTRACT

Ilham Putra Hertanto. 2019. **Evaluation of the Development and Development of Sports Achievement in Semarang Regency in 2019**. Final Project, Department of Sports Coaching Education, Faculty of Sport Sciences, Semarang State University. Sri Haryono.

This study aims to evaluate the implementation of development programs and development of achievement sports in Semarang Regency using the CIPP (Contexts, Input, Process, Product) evaluation model.

This study uses 3 methods, namely observation, documentation, and questionnaires. The data analysis technique used in this study is qualitative analysis.

In terms of input is not good because the facilities and infrastructure in Semarang Regency are inadequate. Funding has not been distributed as a whole, in terms of input there are trainers, athletes and parental support in accordance with what is expected. In terms of the process is very lacking because the implementation of development programs, coaching and monitoring and evaluation has not been carried out well, In terms of product achievements are already good, can be seen from the results of documentation of achievements by athletes in Semarang Regency.

Based on the evaluation results of the development and development program using the CIPP model, it can be concluded as follows: 1) Budget funding support from the government for fostering achievement sports in Semarang Regency is inadequate, 2) Facilities and infrastructure to support sports in Semarang Regency are inadequate, 3) Sports talent scouting in Semarang District has been well implemented, 4) Nursery of sports talent in Semarang Regency has been carried out according to procedures, 5) Coaching programs to support the improvement of athletes' achievements in Semarang Regency are quite good in all sports.

Keywords: *evaluation programs, CIPP, development, and achievement coaching.*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Putra Hertanto

NIM : 6301415064

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : EVALUASI PERKEMBANGAN DAN PEMBINAAN OLAHRAGA
PRESTASI DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku diwilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, 23 Juli 2019
Yang menyatakan



ILHAM PUTRA HERTANTO
6301415064

HALAMAN PERSETUJUAN

skripsi yang berjudul: EVALUASI PERKEMBANGAN DAN PEMBINAAN
OLAHRAGA PRESTASI DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2019.

Disusun oleh:

Nama : Ilham Putra Hertanto
NIM : 6301415064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal 23 Juli 2019 oleh:

Menyetujui,



Sedjatiniko, M.Pd

NIP. 197208151997021001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Sri Haryono, S.Pd., M.Or.

Sri Haryono, S.Pd., M.Or.

NIP.196911131998021001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ilham Putra Hertanto, NIM 6301415064, Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Judul Evaluasi Perkembangan dan Pembinaan Olahraga Prestasi di Kabupaten Semarang Tahun 2019 telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa tanggal 06 Agustus 2019

Semarang, 22 Agustus 2019

Panitia Ujian,



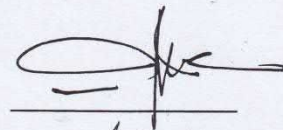
Sekretaris


Tri Tunggal Setiawan, S.Pd., M.Kes
NIP. 196803021997021001

Dewan Penguji

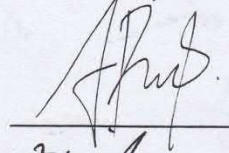
1. Suratman, S.Pd., M.Pd
NIP. 197002032005011002

(Ketua)



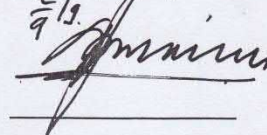
2. Arif Setiawan, S.Pd., M.Pd
NIP. 197805252005011002

(Anggota)



3. Sri Haryono, S.Pd., M.Or
NIP. 196911131998021001

(Anggota)

29/8/19


MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Education is the most powerful weapon which can you use to change the world
(Nelson Mandela).

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Suhartanto, Kulyah dan Ayub Budhi Hertanto, serta Endiyana Pratiwi, S.Si, yang selalu memberikan doa dan dukungan atas segala mimpi dan semangat.

KATA PENGANTAR

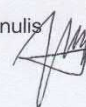
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Evaluasi Perkembangan dan Pembinaan Olahraga Prestasi di Kabupaten Semarang Tahun 2019*" dapat berjalan dengan lancar hingga selesai. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad S.A.W yang telah membawa risalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga di Universitas Negeri Semarang. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sarjana di Universitas Negeri Semarang .
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dan memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sri Haryono, S.Pd, M.Or, selaku pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk dorongan dan motivasi dengan penuh sabar, telaten, dan memberikan energi positif kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman.
6. Kepala dan staf anggota Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pemuda Olahraga dan KONI Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Semarang.
7. Pelatih, atlet dan tokoh olahraga Kabupaten Semarang yang sudah bersedia untuk dijadikan bahan penelitian sehingga lancar sampai dengan akhir penulisan skripsi ini.
8. Orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan dengan penuh pengertian dan kasih sayang selama penulis menempuh pendidikan sarjana sampai dengan akhir penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa yang telah membantu kelancaran proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semarang,

2019

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	iiv
PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Perkembangan Olahraga Prestasi	7
2.1.2 Pembinaan Olahraga Prestasi	7
2.1.3 Olahraga Prestasi	8
2.1.4 Kondisi Olahraga di Kabupaten Semarang	9
2.2 Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Pendekatan Penelitian	15
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian	15
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	16
a. Observasi	16
b. Wawancara	17
c. Dokumentasi	17
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data	19
3.4.1 Pengujian Kredibilitas	19
3.4.2 Pengujian Transferability	21

3.4.3 Pengujian Dependability	21
3.4.4 Pengujian Konfirmability.....	22
3.5 Analisis Data.....	23
3.5.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	23
3.5.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	23
3.5.3 Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>)	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Evaluasi Perkembangan Olahraga Prestasi di Kabupaten Semarang dengan Model CIPP.....	25
4.1.2 Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi di Kabupaten Semarang dengan Model CIPP	26
4.2 Pembahasan	26
4.2.1 Evaluasi Perkembangan Olahraga Prestasi di Kabupaten Semarang dengan Model CIPP.....	26
4.2.1.1 Evaluasi Contexts	26
4.2.1.2 Evaluasi Input	28
4.2.1.3 Evaluasi Proses.....	29
4.2.1.4 Evaluasi Produk.....	30
4.2.2 Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi di Kabupaten Semarang dengan Model CIPP	31
4.2.2.1Evaluasi Contexts	31
4.2.2.2 Evaluasi Input	33
4.2.2.3Evaluasi Proses.....	35
4.2.2.4Evaluasi Produk.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Simpulan.....	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik pencapaian prestasi PORPROV Kab. Semarang.....	3
2.2 Kerangka Konseptual.....	35
3.3 Metode Triangulasi.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pencapaian Prestasi Porprov Kabupaten Semarang.....	3
2.2 Perolehan Medali Emas Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta.....	10
2.3 Perolehan Medali Perak Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta.....	11
2.4 Perolehan Medali Perunggu Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta.....	11
2.5 Klasemen Porprov Jawa Tengah X/2009 Solo.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Formulir Usulan Topik Skripsi	42
2. Usulan Dosen Pembimbing	43
3. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	44
4. Surat Izin Observasi DISDIKBUDPORA	45
5. Surat Izin Observasi KONI.....	46
6. Surat Izin Penelitian DISDIKBUDPORA	66
7. Surat Izin Penelitian KONI	48
8. Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL DISDIKBUDPORA	49
9. Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL KONI	50
10. Surat jawaban DISDIKBUDPORA.....	51
11. Surat Jawaban KONI	52
12. Klasemen Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta.....	53
13. Perolehan Medali Emas Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta.....	54
14. Perolehan Medali Perak Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta.....	56
15. Perolehan Medali Perunggu Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta.....	57
16. Klasemen Porprov Jawa Tengah XIV/2013 Banyumas.....	58
17. Klasemen Porprov Jawa Tengah X/2009 Solo.....	59
18. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket untuk Pengurus KONI Kabupaten Semarang (setelah uji coba)	62
19. Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Pengurus DISDIKBUDPORA	65

20. Kisi-kisi instrumen Penelitian Angket untuk Atlet Kab. Semarang	68
21. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket untuk Pelatih Kabupaten Semarang	71
22. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket untuk Tokoh Olahraga Kabupaten Semarang.....	74
23. Pedoman Wawancara untuk KONI Kabupaten Semarang.....	77
24. Pedoman Wawancara untuk DISDIKBUDPORA Kab. Semarang	79
25. Pedoman Wawancara untuk Pelatih Kabupaten Semarang.....	81
26. Pedoman Wawancara untuk Atlet Kabupaten Semarang	83
27. Pedoman Wawancara untuk Tokoh Olahraga Kab. Semarang.....	85
28. Hasil Wawancara KONI Kabupaten Semarang.....	87
29. Hasil Wawancara DISDIKBUDPORA Kabupaten Semarang	92
30 . Hasil Wawancara Pelatih Kabupaten Semarang	97
31. Hasil Wawancara Atlet Kabupaten Semarang	102
32. Hasil Wawancara Tokoh Olahraga Kabupaten Semarang.....	107
32. Daftar Responden Wawancara dan Pengisian Angket.....	112
33. Foto Dokumentasi Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia olahraga khususnya pada olahraga prestasi saat ini semakin hari semakin *modern* didukung dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tinggi yang dapat mempengaruhi perkembangan olahraga, serta kemajuan perkembangan tersebut tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian melalui kajian berbagai sub bidang ilmu pendukung yang erat kaitannya dengan kegiatan olahraga. Olahraga prestasi pada prinsipnya merupakan olahraga yang lebih menekankan pada pencapaian prestasi secara maksimal sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai suatu hasil prestasi yang maksimal pada cabang olahraga prestasi, penerapan pola pembinaan dan penyusunan suatu program latihan haruslah berpedoman pada teori dan prinsip latihan yang benar dan sudah diterima secara *universal*, serta rancangan program latihan tersebut harus terencana, terstruktur, berjenjang, dan berkelanjutan sesuai dengan bidang cabang olahraga, serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi olahraga.

Pelaksanaan olahraga merupakan salah satu sarana dalam rangka pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia, hasil yang diharapkan itu dapat dicapai memerlukan waktu yang cukup panjang. Latihan yang baik dan teratur akan membawa pengaruh terhadap pertumbuhan fisik seseorang, seperti:

- a) Serabut otot menjadi kuat dan kasar,
- b) Peredaran darah lebih lancar dan cepat,
- c) Pernafasan akan lebih cepat,
- d) Pengeluaran keringat berjalan lebih baik,
- e) Pencernaan makanan lebih baik, secara langsung akan berpengaruh

pada kemampuan fisik menjadi lebih baik seperti : reaksi, kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan, kelentukan dan kebugaran jasmani (Ramandhani, 2016)

Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang berkembang pesat, serta memiliki masyarakat yang mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap perkembangan dunia olahraga. Olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari – hari masyarakat di Kabupaten Semarang bahkan meningkatnya minat masyarakat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub – klub atau kelompok – kelompok dari berbagai cabang olahraga di Kabupaten Semarang. Sekarang ini ada 33 cabang olahraga yang ada di Kabupaten, serta jumlah atlet sebanyak 133 orang.

Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Kabupaten Semarang bahkan terjadinya kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Bahkan saat ini banyak klub – klub atau kelompok – kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya, sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat – tempat yang kurang representatif. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga di Kabupaten Semarang, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas – fasilitas olahraga yang ada di Kabupaten Semarang kebanyakan tersebar letaknya sehingga sulit bagi pemerintah atau sponsor untuk melakukan pembinaan bagi atlet dan klub. Selain itu fasilitas lapangan yang dimiliki Kabupaten Semarang saat ini masih jauh dari standar.

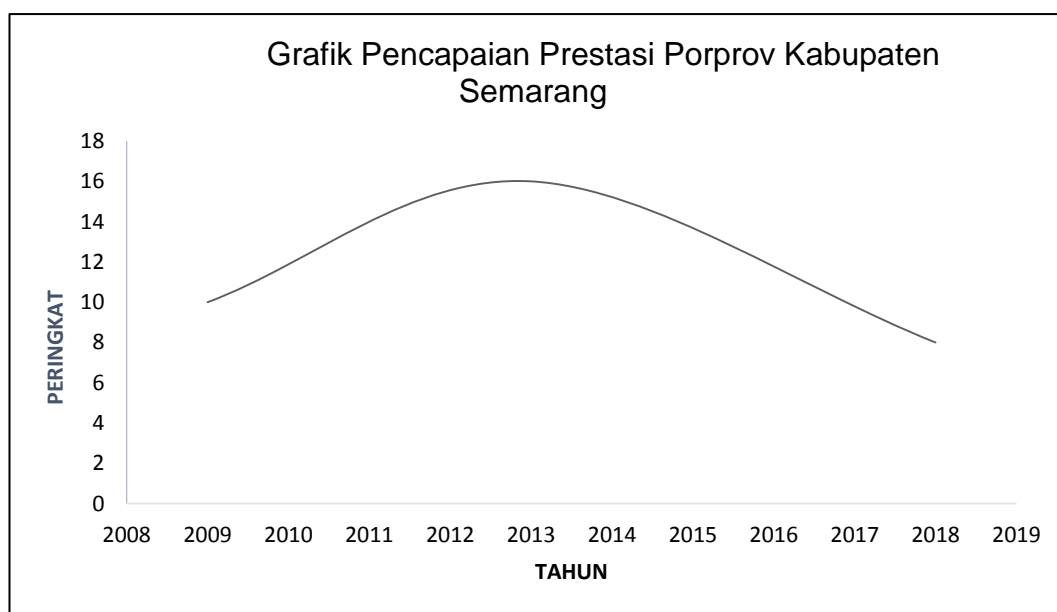
Namun perkembangan prestasi olahraga di Kabupaten Semarang belum bisa dikatakan sudah meningkat. Hal ini dikarenakan perolehan emas dan perak

saat event Porprov XV di Surakarta kemarin. Hanya beberapa cabang olahraga saja yang dapat meraih emas. Berdasarkan data yang diperoleh, peringkat kejuaraan porprov untuk Kabupaten Semarang masih cenderung belum stabil, terkadang mengalami kenaikan namun juga tidak jarang mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat di dalam perolehan prestasi di ajang porprov selama 3 tahun berturut-turut pada tabel 1.

Tabel 1. Pencapaian Prestasi Porprov Kabupaten Semarang

No	Peringkat	Tempat	Tahun	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	10	Solo	2009	18	14	22	54
2	16	Banyumas	2013	11	15	20	46
3	8	Surakarta	2018	22	19	17	58

(Sumber: porprov.konijateng.org/klasemen)



(Sumber: www.tribunjateng.news)

Gambar 1. Grafik Pencapaian Prestasi Porprov Kabupaten Semarang

Dari tabel dan grafik diataslah yang saya gunakan sebagai dasar saya dalam melakukan penelitian mengenai perkembangan dan pembinaan olahraga

prestasi di Kabupaten Semarang. Dalam pengambilan data saat penelitian saya menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

Kelebihan metode CIPP ini adalah model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses, dan hasil. Selain kelebihan tersebut, di satu sisi model evaluasi ini juga memiliki kekurangan, antara lain penerapan model ini dalam bidang program pembelajaran dikelas mempunyai tingkat keterlaksanaan yang kurang tinggi jika tidak adanya modifikasi (Wirawan, 2016:136)

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka permasalahan yang dapat ditemukan adalah Evaluasi perkembangan dan pembinaan olahraga prestasi menggunakan model CIPP di Kabupaten Semarang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi perkembangan olahraga prestasi menggunakan model CIPP di Kabupaten Semarang ?
2. Bagaimana evaluasi pembinaan olahraga prestasi menggunakan model CIPP di Kabupaten Semarang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui evaluasi perkembangan olahraga prestasi menggunakan model CIPP di Kabupaten Semarang.
2. Untuk mengetahui evaluasi pembinaan olahraga prestasi menggunakan model CIPP di Kabupaten Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan informasi mengenai evaluasi perkembangan dan pembinaan olahraga prestasi.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan evaluasi olahraga serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini akan memberikan informasi kepada masyarakat bahwa olahraga prestasi di Kabupaten Semarang perlu dilakukan evaluasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Perkembangan Olahraga Prestasi

Perkembangan Olahraga Prestasi adalah Untuk meningkatkan dan memajukan olahraga Indonesia perlu dilaksanakannya pembinaan dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I pasal 1). Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa yang dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI pasal 20).

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan meliputi atlet, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan yang dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan. Pembinaan dan pengembangan olahraga dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 27 pasal 1 dan 2).

Menurut Widoyoko (2017), Prestasi bisa tercapai, apabila memenuhi beberapa komponen seperti: atlet potensial, selanjutnya dibina dan diarahkan oleh sang pelatih. Untuk memenuhi sarana dan prasarana latihan dan kebutuhan kesejahteraan pelatih dan atlet perlu perhatian dari pembina atau pengurus induk cabang olahraga. Untuk melihat dan mengevaluasi hasil pembinaan, perlu memberikan uji coba dengan melakukan kompetisi dan try out baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan tujuan mengukur kemampuan bertanding/berlomba dan kematangan sebagai pembentukan teknik, fisik, dan mental bertanding (Suprananto, 2012: 57). Tetapi perlu diingat bahwa aktivitas komponen-komponen di atas bisa berjalan apabila ditunjang oleh pendanaan yang profesional serta penggunaannya harus dengan penuh tanggung jawab.

2.1.2 Pembinaan Olahraga Prestasi

Dalam Undang – Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa pembinaan olahraga nasional tidak terlepas dari peran pendidikan. Sementara pasal 27 Ayat 4 menyatakan bahwa “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”. Sistem pembinaan olahraga prestasi tidak bisa diabaikan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal dari suatu performa diperlukan adanya Sistem Pembinaan Olahraga Nasional yang meliputi : sepuluh pilar kebijakakan, antara lain : 1) Dukungan dana (finansial), 2) Lembaga olahraga terdiri dari struktur dan isi kebijakan olahraga terpadu, 3) Pemasalan (partisipasi), 4) Pembinaan prestasi, (promosi dan identifikasi bakat), 5) Elit atau prestasi top (sistem penghargaan dan rasa aman), 6) Fasilitas latihan, 7)

Pengadaan dan pengembangan pelatih, 8) Kompetisi nasional, 9) Riset, 10) Lingkungan, media dan sponsor (Lutan, 1997 : 125)

Dana atau finansial merupakan faktor yang tidak terbantahkan untuk mencapai tujuan, lebih-lebih dalam olahraga prestasi yang syarat dengan berbagai kepentingan dan motivasi. Seperti pendapat Mock (dalam Hermawan 2012 : 6) mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah “application of skills in the manipulation, use, and control of funds”. Dengan kata lain bagaimana organisasi berhubungan dengan masalah keuangan. Selanjutnya, lembaga olahraga adalah organisasi yang menaunginya yang mengelola pembinaan dengan cara atau pendekatan tersendiri, sehingga pembinaan yang dilakukan memiliki ciri yang berbeda dengan yang dilakukan oleh lembaga lainnya.

Selain itu ketersediaan sarana-prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi olahraga. tanpa adanya fasilitas yang memadai, meraih prestasi mungkin hanya sekedar mimpi (Hermawan, 2012 : 8). Pada zaman yang serba canggih dan modern seperti sekarang ini, peralatan latihan (fasilitas) bukan lagi menjadi penghalang bagi pelaksanaan latihan di klub atau lembaga olahraga. Apalagi lembaga olahraga yang memiliki reputasi cukup baik, karena atlet binaannya sudah mencapai prestasi, bukannya hanya tingkat daerah bahkan tingkat provinsi. Salah satu usaha-usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subyek didik dengan pengarahan, bimbingan, pengawasan (aktivitas) stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.1.3 Olahraga Prestasi

Olahraga Prestasi adalah olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan

berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pada prinsipnya pengembangan olahraga berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan, dan olahraga untuk prestasi (Soedaryono, 2012: 44).

2.1.4 Kondisi Olahraga di Kabupaten Semarang

Perkembangan olahraga pada umumnya selalu diharapkan mengalami peningkatan setiap tahun nya. Peningkatan prestasi ini dibuktikan dengan adanya perolehan juara dan medali yang di dapat ketika bertanding. Kemajuan di bidang olahraga banyak ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain atlet dan pelatihnya. Apabila ingin mengalami peningkatan, para atlet harus terus berlatih secara berkala untuk meningkatkan skill nya dalam menekuni di sebuah cabang olahraga. Namun di Kabupaten Semarang ini masih ada beberapa cabang olahraga yang tidak bisa berkembang, dalam artian prestasi yang dihasilkan setiap tahun nya mengalami penurunan. Cabang olahraga itu antara lain adalah futsal, basket, voli, dll. Penurunan prestasi di cabang olahraga lain ini disebabkan oleh banyak faktor antara lain: 1). Masih banyak atlet yang malas saat mengikuti latihan. 2) Kurangnya fasilitas pendukung untuk memacu para atlet. 3) Terlalu tinggi nya target yang dipasang oleh pelatih kepada para atlet. 4) Kurangnya perhatian dari para pelatih terhadap kemampuan atlet-atlet nya. (*Sumber : jateng.tribunnews.com.*)

Dalam pertandingan PORPROV yang diselenggarakan di kota Surakarta kemarin, memang ada cabang olahraga yang mengalami kenaikan, seperti wushu dan karate. Tapi kebanyakan lain nya tidak masuk target. Hal seperti inilah yang patut menjadi bahan evaluasi kedepan nya agar di pertandingan

selanjutnya dapat mengalami kenaikan prestasi terutama di cabang olahraga selain wushu dan karate.

Dalam porprov XV/2018 yang diselenggarakan di Surakarta kemarin, Kabupaten Semarang menduduki peringkat 8. Hal ini berarti Kabupaten Semarang mengalami peningkatan prestasi, namun belum seluruh cabang olahraga berkontribusi dalam peraih medali emas, perak ataupun perunggu. Berikut adalah daftar nama atlet dan cabang olahraga yang telah berkontribusi dalam peraih medali emas, perak dan perunggu dalam ajang porprov XV/2018 dari Kabupaten Semarang.

Tabel 2. Perolehan Medali Emas Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta

No	Cabor	Nomor Cabor	Atlet
1	Anggar	Degen – Perorangan Putra	NAUFAL AR.
2	Anggar	Degen Putri Team	TEAM KAB. S
3	Karate	Kata Beregu Putra	FEBRIAN, H
4	Karate	Kata Beregu Putri	WINDA, F
5	Karate	Kata Perorangan Individual Putri	WINDA NI
6	Karate	KUMITE -55 KG PUTRA	WAHYU M
7	Karate	KUMITE -67 KG PUTRA	ANGGORO K
8	Karate	KUMITE -68 KG PUTRI	LUPITA F
9	Karate	KUMITE -75KG PUTRA	HERLAN ADI
10	Menembak	10 M AIR RIFLE WOMEN JUNIOR	CINDI P
11	Menembak	10 M AIR RIFLE MEN JUNIOR	HANIF F
12	Paralayang	KETEPATAN MENDARAT PERORANGAN P	TINI M
13	Sepatu Roda	PTP 10.000 M – Individual Putra	DAFA P
14	Sepatu Roda	SPRINT 1000 M – Individual Putra	MOCHAMMA
15	Taekwondo	UNDER 53 PUTRI	NABILA A
16	Wushu	Chan Quan – Individual Putri	ERFINA Y
17	Wushu	Dao Shu + Gun Shu – Individual Putri	ERFINA YI
18	Wushu	Dao Shu + Gun Shu – Individual Putra	IMAS ARDZI

19	Wushu	KELAS 48 KG PUTRA	MUHAMMAD
20	Wushu	KELAS 56 KG PUTRA	YUSUF W

(Sumber: porprov.konijatang.org/klasemen)

Tabel 3. Perolehan Medali Perak Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta

No	Cabor	Nomor Cabor	Atlet
1	Angkat Besi/Angkat Berat	KLS 69 + KG PI	Ayunda Risma
2	Atletik	100 M Putri	Febiola, Franselina
3	Atletik	200 M – Perorangan P	Febiola, Franselina
4	Basket	5 On 5 Putri	Team Putri
5	Bola Voli	Pantai – Beregu Putri	Bella Riswardani
6	Gulat	Grego 75 Kg	Mochammad R
7	Judo	Men (-55 Kg)	Heroshi, Okada
8	Karate	Kumite -60 Putra	Benino Krisnanda
9	Menembak	10 M Air Rifle Men	Ryan Jalu Andana
10	Muaythai	Senior Putra -54 Kg	Hafid Jasputranto
11	Muaythai	Senior Putra -60 Kg	Laka Anak S
12	Sepatu Roda	15.000 M Eliminasi	Mochamad Zulfikar
13	Taekwondo	Under 5 Putra	Anan Tri K
14	Wushu	Chan Quan – Individual	Sabna S
15	Wushu	Chan Quan – Individual	Imas Ardzi M
16	Wushu	Doa Shu + Gun Shu	Sabna S
17	Wushu	Duillian – Individual	Sabina S
18	Wushu	Nan Quan + Nan Dao	Shavana Edelia P
19	Wushu	Taiji Quan + Taiji Jian	Arif Wicaksono

(Sumber: porprov.konijatang.org/klasemen)

Tabel 4. Perolehan Medali Perunggu Kab. Semarang Porprov Jawa Tengah XV/2018 Surakarta

No	Cabor	Nomor Cabor	Atlet
1	Anggar	Degen Putra Team	Team KAB Semarang
2	Anggar	Degen Putri Tunggal	Rena Az-Syahra S
3	Anggar	Sabel Putra Team	Team KAB Semarang

4	Bridge	Pasangan Putri	Salsabila Dela Sativa
5	Bridge	Tim Mixed	Team KAB Semarang
6	Judo	Men (-73 Kg)	Nanda Bagus Y
7	Sepatu Roda	15.000 M Eliminasi – Individual	Dava Pramudya
8	Sepatu Roda	Beregu TTT 5000 M – Beregu	Raditya Daffa Permana
9	Taekwondo	Under 46 Putri	Kikan Nurhaliza Raniku
10	Tenis Meja	Tunggal Putri	Wahyuningrum
11	Tinju	Women’s Bantam (W54Kg)	Afif Alfiyanti
12	Wushu	Daoshu + Gunshu – Individual	Bayu Ponco Raharjo
13	Wushu	Duillian – Individual Putra	Danis Zuliyanto
14	Wushu	Jian Shu + Qiang Shu	Berlian Fashihah Syhlaa
15	Wushu	Jian Shu + Qiang Shu	Imas Rezkqi Aprissa
16	Wushu	Taiji Quan + Taiji Jian	Denis Zulyanto

(Sumber: porprov.konijateng.org/klasemen)

Kabupaten Banyumas pada tahun 2013 pernah sebagai Tuan Rumah, harus puas berada di posisi 3 juara umum Porprov Jateng XIV, yang digelar dari tanggal 8-12 Oktober bertempat di Stadion GOR Satria Purwokerto.

Tabel 5. Klasemen Porprov Jawa Tengah X/2009 Solo

Peringkat	Daerah	Emas	Perak	Perunggu
1	Kota Semarang	156	128	107
2	Kota Surakarta	78	73	99
3	Kab. Banyumas	61	39	61
4	Kab. Grobogan	42	28	39
5	Kota Salatiga	28	20	33
6	Kab. Kudus	24	26	31
7	Kab. Klaten	22	18	27
8	Kab. Blora	19	24	30
9	Kab. Karanganyar	11	34	34
10	Kab. Semarang	18	14	22
11	Kab. Banjarnegara	17	12	13
12	Kab. Cilacap	14	17	19

13	Kab. Pati	13	20	9
14	Kab. Jepara	12	14	22
15	Kab. Boyolali	9	11	22
16	Kab. Demak	7	15	17
17	Kota Magelang	7	14	19
18	Kota Pekalongan	9	9	12
19	Kab. Purbalingga	7	9	22
20	Kab. Kendal	6	13	17
21	Kab. Purworejo	8	9	13
22	Kab. Sukoharjo	5	12	20
23	Kab. Sragen	6	10	10
24	Kota Tegal	7	4	16
25	Kab. Wonogiri	7	5	7
26	Kab. Magelang	4	7	8
27	Kab. Wonosobo	4	6	10
28	Kab. Brebes	5	1	12
29	Kab. Pemasang	1	7	18
30	Kab. Pekalongan	4	3	5
31	Kab. Temanggung	2	3	6
32	Kab. Rembang	2	3	5
33	Kab. Batang	1	5	5
34	Kab. Kebumen	1	2	7
35	Kab. Tegal	0	0	1
	TOTAL	617	615	798

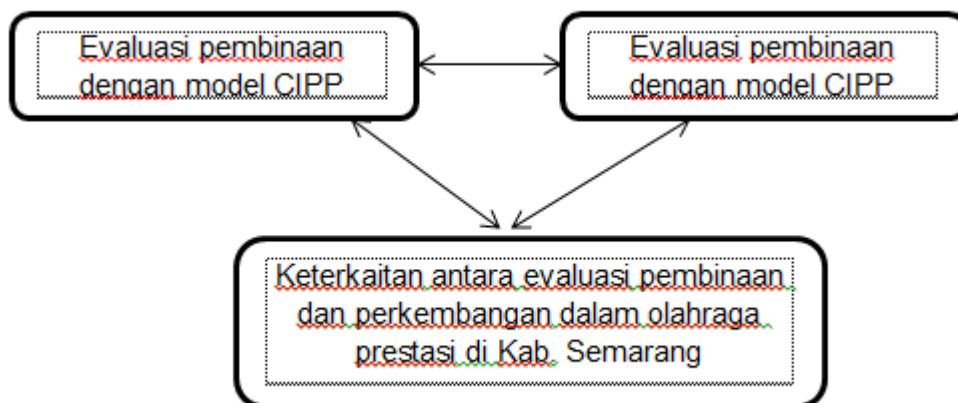
(Sumber: porprov.konijateng.org/klasemen)

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang

didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh peneliti merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat tentang evaluasi olahraga prestasi dalam lingkup perkembangan dan pembinaan. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang hasil evaluasi perkembangan dengan model CIPP, hasil evaluasi pembinaan dengan model CIPP, dan keterkaitan antara perkembangan dan pembinaan menggunakan metode CIPP pada olahraga prestasi di kabupaten Semarang. Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konsep penelitian ini di tunjukkan pada Gambar 2 yaitu



Gambar 2. Kerangka konseptual

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil evaluasi perkembangan olahraga prestasi di Kabupaten Semarang dengan model CIPP: a) Context secara keseluruhan di Kabupaten Semarang sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. b) Input secara keseluruhan di Kabupaten Semarang sudah menunjukkan hasil yang baik. c) Proses secara keseluruhan di Kabupaten Semarang sudah menunjukkan hasil yang baik. d) Produk secara keseluruhan di Kabupaten Semarang sudah menunjukkan hasil yang baik.
2. Hasil evaluasi pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Semarang dengan model CIPP: a) Context secara keseluruhan di Kabupaten Semarang sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. b) Input secara keseluruhan di Kabupaten Semarang sudah menunjukkan hasil yang baik. c) Proses secara keseluruhan di Kabupaten Semarang sudah menunjukkan hasil yang baik. d) Produk secara keseluruhan di Kabupaten Semarang sudah menunjukkan hasil yang baik.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah di ambil, maka disarankan untuk melakukan langkah langkah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi perkembangan harus dilakukan secara professional dan kontinyu agar mendapatkan pencapaian yang maksimal.
2. Pelaksanaan evaluasi pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Semarang harus dilakukan secara berkala agar dapat menghasilkan atlet yang berprestasi dan berkarakter baik di lingkungan masyarakat dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, P. R. 2016. *Pengaruh Latihan Sirkuit Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa Putri Kelas V SD Negeri 7 Merak Batin Lampung Selatan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung Jurusan Ilmu Pendidikan.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harsuki, 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Herdiansyah, H. 2005. *Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli di SMA Randublatung Kabupaten Blora. Skripsi*. Semarang : Program Strata 1 UNNES.
- Irianto, D P. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nazir, M. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Online at. www.jateng.tribunnews.com (diakses pada tanggal 5 Februari 2019).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 Tentang *Pendanaan Keolahragaan*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Pramono, H. 2011. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Semarang: UNNES Press.
- Ratnawulan E., dan Arusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soedjatmiko. 2017. *Manajemen Olahraga*. Semarang: Fastindo.
- Stufflebeem, D.L. 2003. *The CIPP Model Evaluation*, Presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluators Network (OPEN).
- Sudaryono. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. H.P. 1986. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Suharsimi, dan Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukestiyarno, Y.I. 2013. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. Semarang: UNNES Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Widoyoko. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wirawan M.S.L. 2016. *Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Depok: RajaGrafindo.